

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
LAPORAN KEUANGAN

Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2023  
dan

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BUMIPUTERA SEKURITAS

Daftar Isi

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

i-ii

LAPORAN KEUANGAN

PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL

31 DESEMBER 2023

LAPORAN POSISI KEUANGAN

1-2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

4

LAPORAN ARUS KAS

5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

6 – 49

Laporan No. 00038/3.0409/AU.1/09/0126-4/1/III/2024

### Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT BUMIPUTERA SEKURITAS**

#### **Opini Wajar dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bumiputera Sekuritas ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar Dengan Pengecualian, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal material, posisi keuangan PT Bumiputera Sekuritas tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Sebagaimana diungkapkan pada Catatan 14, Pada tahun 2023, manajemen Perusahaan telah mengakui dan mencatat aset lain-lain sebesar Rp38.470.711.829, yang merupakan saldo bank Perusahaan pada PT Bank Victoria Syariah (Catatan 5). Kami telah memperoleh jawaban konfirmasi atas saldo tersebut dari PT Bank Victoria Syariah sebesar Rp17.056.581.348 yang jumlahnya berbeda dengan pembukuan Perusahaan sebesar Rp21.414.130.481. Manajemen Perusahaan telah menunjuk kuasa hukum dan melakukan komunikasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk membantu proses penyelesaian atas perbedaan pencatatan tersebut, yang menyebabkan saldo bank Perusahaan pada PT Bank Victoria Syariah belum dapat diungkapkan dalam laporan keuangan terlampir.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

#### **Hal Lain**

Laporan keuangan PT Bumiputera Sekuritas pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi dalam laporannya No. 00073/2.1315/AU.1/09/0629-1/1/III/2023 pada tanggal 20 Februari 2023.



### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari laporan Dewan Komisaris dan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya. Hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami, keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

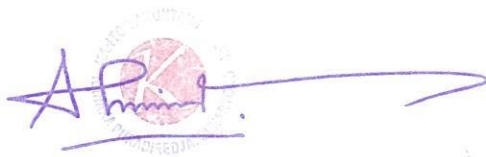
Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material atas laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut. Serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajiban estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**KANAKA PURADIREDDA, SUHARTONO**



**Florus Daeli, SE., Ak., MM., CA., CPA., CRA., CLI., CPI., CACP., ASEAN CPA.**  
Nomor Izin Akuntan Publik No. AP. 0126

Jakarta, 18 Maret 2024

Laporan No. 00038/3.0409/AU.1/09/0126-4/1/III/2024



PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	3e,3f,5,26	23.853.493.567	53.346.552.688
Deposito berjangka	3h,6,26	1.675.750.036	1.594.374.204
Portofolio efek	3h,3p,7,26	5.033.205.000	12.455.920.000
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	3h,8a,26	77.559.530.962	133.403.644.495
Piutang lain-lain	3e,9,26	224.894.670	808.767.287
Investasi	3m,10,26	2.790.000.000	2.790.000.000
Biaya dibayar dimuka	3i,11	162.860.013	192.385.600
Pajak dibayar dimuka	3s,22a	14.023.648	-
Jumlah aset lancar		111.313.757.896	204.591.644.274
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Aset tetap - bersih	3j,3k,12	1.567.575.311	3.037.438.504
Aset tak berwujud - bersih	3l,13	7.679.877.604	414.031.250
Aset pajak tangguhan - bersih	3s,22d	1.329.120.930	1.266.832.812
Lain - lain	14	39.843.722.753	1.258.954.927
Jumlah aset tidak lancar		50.420.296.598	5.977.257.493
<b>JUMLAH ASET</b>		161.734.054.494	210.568.901.767



Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

- 1 -

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PER 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas imbalan pascakerja	3q,16	252.455.000	585.061.000
Jumlah liabilitas jangka panjang		252.455.000	585.061.000
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		58.894.789.098	115.209.121.801
<b>EKUITAS</b>			
Modal - nilai nominal Rp1.000 per lembar saham, Modal dasar - 300.000.000 saham, Ditempatkan dan disetor penuh			
105.000.000 lembar saham	17	105.000.000.000	105.000.000.000
Tambahan modal disetor		250.000.000	250.000.000
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan	7	(12.120.050.557)	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan			(10.282.830.321)

pasca kerja		1.764.642.155	1.462.079.367
Perubahan nilai wajar penyertaan saham		7.365.000.000	-
Saldo laba		<u>579.673.799</u>	<u>(1.069.469.080)</u>
JUMLAH EKUITAS		102.839.265.396	95.359.779.966
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang transaksi perantara			
pedagang efek - pihak ketiga	3h,8b	55.023.241.992	109.371.282.875
Utang pajak	3s,22b	645.212.587	649.567.901
Biaya yang masih harus dibayar	3e,15	<u>2.973.879.519</u>	<u>4.603.210.025</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		58.642.334.098	114.624.060.801
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>161.734.054.494</u>	<u>210.568.901.767</u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

- 2 -

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	2023	2022
---------	------	------



Pendapatan usaha	3r,18	30.174.694.037	23.534.907.635
Beban usaha	3r,19	<u>(24.346.735.864)</u>	<u>(22.487.469.629)</u>
LABA (RUGI) BRUTO		5.827.958.173	1.047.438.006
<hr/>			
Pendapatan (beban) lain-lain			
Pendapatan lain-lain	3r,20	494.275.850	2.791.824.734
Beban lain-lain	3r,20	(109.462.479)	(116.412.215)
Beban keuangan	3r,21	<u>(4.608.809.890)</u>	<u>(3.439.263.039)</u>
Jumlah pendapatan (beban) lain-lain		(4.223.996.520)	(763.850.520)
<hr/>			
Pajak final	3s	<u>(102.445.116)</u>	-
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.501.516.538	283.587.486
<hr/>			
Manfaat (beban) pajak:			
Kini	3s,22c	-	-
Tanggungan	3s,22d	<u>147.626.341</u>	<u>(992.777.941)</u>
Jumlah manfaat (beban) pajak - bersih		147.626.341	(992.777.941)
<hr/>			
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK			
PENGHASILAN		1.649.142.879	(709.190.455)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:			
- Keuntungan (kerugian) yang belum direklasifikasi atas aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		5.527.779.764	(718.484.764)
- Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja		387.901.010	1.348.898.000
- Pajak penghasilan terkait		<u>(85.338.222)</u>	<u>(296.757.560)</u>
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		7.479.485.430	(375.534.779)
<hr/> <hr/>			

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT Bumiputera Sekuritas



aset keuangan	-	-	-	-	-
		(1.837.220.236)			(1.837.220.236)
Perubahan nilai wajar penyertaan saham	-	-	-	7.365.000.000	-
					7.365.000.000
Saldo pada 31 Desember 2023	<u>105.000.000.000</u>	<u>250.000.000</u>	<u>(12.120.050.557)</u>	<u>9.129.642.155</u>	<u>579.673.799</u>
					<u>102.839.265.397</u>

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

PT Bumiputera Sekuritas



PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
LAPORAN ARUS KAS  
Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2023	2022
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek	18	30.174.694.037	22.874.360.560
Pembayaran bunga	21	(4.608.809.890)	(2.664.263.341)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) nasabah - bersih		(2.246.070.750)	11.578.376.185
Penerimaan dari (pembayaran kepada) lembaga kliring dan penjaminan - bersih		2.810.750.960	(13.405.993.200)
Penerimaan piutang lain-lain penjualan portofolio efek - bersih		7.422.715.000	-
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(21.832.125.866)	(16.240.085.195)
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pajak penghasilan		114.059.423	(1.181.693.103)
Pembayaran lainnya		(6.032.247.104)	(2.543.525.411)
Arus kas bersih diperoleh dari		6.113.670.810	(1.582.823.505)
(digunakan untuk) aktivitas operasi			
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	12	2.461.667	350.000
Penerimaan penghasilan bunga		110.476.847	-
Perolehan aset tetap		(8.688.629)	(434.084.750)
Perolehan aset hak-guna		-	(330.255.000)
Perolehan aset tak berwujud		-	(51.500.000)
Penempatan deposito berjangka		-	(34.623.758)
Kenaikan (pengurangan) aset lain-lain		(28.345.979.816)	-
Penambahan penyertaan saham	13	(7.365.000.000)	-
Kas bersih diperoleh dari		(35.606.729.931)	(850.113.508)
(digunakan untuk) aktivitas Investasi			
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			

Pembayaran liabilitas sewa	-	(1.021.470.000)
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(150.863.445)
Kas bersih diperoleh dari	-	(1.172.333.445)
(digunakan untuk) aktivitas pendanaan		
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(29.493.059.121)	(3.605.270.458)
Kas dan setara kas awal tahun	5	<u>53.346.552.688</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR	23.853.493.567	<u>56.951.823.146</u> <u>53.346.552.688</u>
TAHUN		

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan.

- 5 -

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian

PT Bumiputera Sekuritas ("Perusahaan") sebelumnya bernama PT Bumiputera Capital Indonesia didirikan pada tanggal 15 Juli 1991 dengan Akta No 154 dari Notaris pengganti Retno Sarining Setiapudjati, SH. Pengganti dari Ny Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Notaris di Jakarta dengan nama PT Ficor Sekuritas Indonesia dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Republik Indonesia No. C-24326.HT.01.01 Th.91 tanggal 30 Agustus 1991. Serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No 4195 tanggal 15 November 1991 Tambahan No 92.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, akta perubahan yang terakhir adalah Akta perubahan komisaris Nomor 3 tanggal 23 November 2023 dari Shahreza Annaz, S.H., M.Kn Notaris dari Jakarta mengenai perubahan Direksi dan Komisaris yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03-0137809.

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang pasar modal. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai penjamin emisi efek, perantara perdagangan efek. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1991.

- 6 -

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Ijin usaha yang diperoleh Perusahaan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM), sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing adalah sebagai berikut:

- i. KEP 157/PM/1991 tanggal 05 Desember 1991 : Ijin usaha di bidang Penjamin Emisi Efek.
- ii. KEP 157/PM/1991 tanggal 05 Desember 1991 : Ijin usaha di bidang Pedagang Perantara Efek.
- iii. KEP-06/PN/MI/2005 tanggal; 19 April 2005 : Ijin usaha perusahaan efek sebagai Manajer Investasi.

Perusahaan memperoleh ijin untuk menjalankan transaksi marjin dari PT Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia ("BEI") No.214/BEJ.ANG/03.2007.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-47/D 04/2013 pada tanggal 25 September 2013, Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan mencabut izin usaha PT Bumiputera Capital Indonesia dalam melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi (MI).

Kantor Pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Wisma Bumiputera, lantai 17, Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12190 dan memiliki kantor cabang di Surabaya.

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Komisaris dan Direksi per tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Ny. Haratun Retnaningsih
Komisaris Independen	: Tn. I Dewa Putu Bagus Supratman
Direktur Utama	: Tn. Ahmad Subagja
Direktur	: Tn. Destrison

Jumlah karyawan Perusahaan sejumlah 61 orang dan 58 orang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (tidak diaudit).

## 2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

---

- a. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2023)

Dalam tahun berjalan, Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi keuangan (“SAK”) dan intepretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Amendemen PSAK 1 mengubah istilah “signifikan” menjadi “material” dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang. Amendemen tersebut memperjelas salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka panjang, yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.
- Amendment to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Proceeds Before Intended Use.
- Amendemen PSAK 25 memberi definisi baru dari “estimasi akuntansi” dan penjelasannya.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tanggahan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dalam Satu Transaksi.



PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

- b. Standar (SAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan
- Amendemen PSAK 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
  - Amendemen PSAK 73 tentang Sewa mengenai liabilitas sewa dalam transaksi jual dan sewa kembali. Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperbolehkan.
  - PSAK 74 memperkenalkan Pendekatan Block Building, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi. PSAK 74 ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dengan penerapan dini diperbolehkan.
  - Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71- Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 74.

Beberapa dari SAK dan ISAK termasuk amendemen dan peyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Perusahaan telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

Beberapa SAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Perusahaan atau mungkin akan mempengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan OJK (POJK) No. 20/POJK.04/2021 yang mengatur ketentuan mengenai pedoman perlakuan akuntansi perusahaan efek.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1 (Revisi 2013), “Penyajian Laporan Keuangan”. PSAK revisi ini mengubah pengelompokan item-item yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain (OCI). Item-item yang akan direklasifikasi ke laba rugi akan disajikan terpisah dari item-item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Penerapan PSAK ini hanya berakibat pada penyajian saja dan tidak berdampak pada posisi keuangan dan kinerja Perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung (indirect method) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Ketika Perusahaan menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan atau ketika Perusahaan mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka Perusahaan menyajikan kembali laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut:

(i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

(ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

(iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama suatu.

(iv) entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

3.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika entitas memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan paska kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas lain yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Pelaporan Segmen

Perusahaan melaporkan informasi segmen yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana Perusahaan terlibat dan lingkungan ekonomi dimana Perusahaan beroperasi.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari Perusahaan yang:

- a. terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari Perusahaan yang sama);
- b. hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.



PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) e.

3.

Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diakui pada posisi keuangan ketika Perusahaan menjadi pihak dalam penyediaan instrumen secara kontraktual. Semua aset keuangan diakui dan tidak diakui berdasarkan tanggal perdagangan di mana pembelian atau penjualan aset keuangan dilakukan berdasarkan kontrak yang persyaratannya mengharuskan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh pasar yang bersangkutan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dalam hal investasi tidak diklasifikasikan sebagai FVTPL, nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau penerbitan aset keuangan.

Semua aset keuangan yang diakui kemudian diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah di mana aset keuangan diukur pada pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari setiap perbedaan antara jumlah awal dan jumlah jatuh tempo, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto dari aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur kemudian pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVOCI. Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto dari aset keuangan (basis bruto), kecuali untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif pada biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika, pada periode pelaporan berikutnya, risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit meningkat sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto aset keuangan.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) e.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan, selama perkiraan umur dari instrumen utang, atau, jika sesuai, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto dari instrumen hutang pada pengenalan awal.

3.

Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dan Metode Bunga Efektif (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, Perusahaan mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut sejak pengakuan awal.

Penghitungan tidak kembali ke basis bruto meskipun risiko kredit dari aset keuangan kemudian membaik sehingga aset keuangan tidak lagi memburuk.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan dimasukkan dalam item baris "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Bunga".

Investasi dalam Instrumen Utang yang Diklasifikasikan pada FVOCI

Instrumen utang pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, perubahan nilai tercatat instrumen utang sebagai akibat dari keuntungan dan kerugian selisih kurs, keuntungan atau kerugian penurunan nilai, dan pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang diakui dalam laba rugi sama dengan jumlah yang akan diakui dalam laba rugi jika aset keuangan tersebut diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Semua perubahan lain dalam nilai tercatat dari aset keuangan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam akun cadangan revaluasi investasi. Ketika aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam Instrumen Ekuitas yang Ditetapkan pada FVOCI

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) e.

Pada pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan (atas dasar instrumen per instrumen) untuk menetapkan investasi pada instrumen ekuitas sebagai pada FVOCI. Penetapan FVOCI tidak diperkenankan jika investasi ekuitas dimiliki untuk diperdagangkan atau jika merupakan imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang menerapkan PSAK 22.

Aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diakuisisi terutama untuk tujuan menjualnya dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan teridentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan laba jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif).

Investasi dalam instrumen ekuitas pada FVOCI pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan akan ditransfer ke saldo laba.

Pendapatan dividen dari investasi dalam instrumen ekuitas ini diakui dalam laporan laba rugi ketika hak Perusahaan untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas merupakan pemulihan sebagian biaya investasi. Dividen disertakan dalam baris rincian "Pendapatan Keuangan - Pendapatan Dividen" dalam laporan laba rugi.

3.

Instrumen Keuangan (lanjutan)

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI diukur pada FVTPL.

Secara khusus:

- Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki untuk tidak diperdagangkan atau imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis sebagai FVOCI yang tidak dapat dibatalkan pada pengakuan awal.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan) e.

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI diklasifikasikan sebagai FVTPL. Selain itu, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau kriteria FVOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL yang tidak dapat dibatalkan pada saat pengakuan awal jika penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang akan timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas dasar yang berbeda.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan keuntungan atau kerugian nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laporan laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lainnya".

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas investasi dalam instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVOCI, piutang sewa, aset kontrak, serta komitmen pinjaman pada kontrak jaminan keuangan. Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk investasi pada instrumen ekuitas. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal atas instrumen keuangan tersebut.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika terdapat peningkatan yang signifikan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal. Sebaliknya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut dengan jumlah yang sama dengan ECL 12 bulan (12mECL). Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan atau risiko gagal bayar yang terjadi sejak pengakuan awal alih-alih pada bukti aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit pada tanggal pelaporan atau terjadi gagal bayar (default) yang sebenarnya.

ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari semua kemungkinan peristiwa gagal bayar (default) selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, 12mECL merupakan porsi ECL sepanjang umur yang diharapkan dihasilkan dari peristiwa gagal bayar (default) pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- e. Instrumen Keuangan (lanjutan)  
3.

(1) Aset Keuangan (lanjutan)

Kebijakan Penghapusan

Perusahaan menghapus aset keuangan jika terdapat informasi yang menunjukkan bahwa debitur berada dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis. Aset keuangan yang dihapuskan mungkin masih tunduk pada aktivitas penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan advis hukum jika sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas dari aset tersebut berakhir, atau saat aset keuangan tersebut dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset kepada pihak lain. Jika Perusahaan tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan dan terus mengendalikan aset yang dialihkan, Perusahaan mengakui hak kepemilikannya atas aset dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang dialihkan, Perusahaan tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar hasil yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah ditetapkan Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur pada FVOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

(2) Liabilitas Keuangan

Semua liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif atau pada FVTPL.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontrak dan komitmen jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan, diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang ditetapkan di bawah ini.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- e. Instrumen Keuangan (lanjutan)  
Liabilitas Keuangan Selanjutnya Diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika liabilitas keuangan merupakan imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL.

3.

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan Diukur pada FVTPL (lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- telah diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, ini merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi yang dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki pola pengambilan keuntungan jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif, kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinjensi dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut menghilangkan atau secara signifikan mengurangi pengukuran atau pengukuran yang inkonsistensi, yang jika tidak maka akan timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan oleh Perusahaan, dan informasi tentang pengelompokan tersebut adalah disediakan secara internal atas dasar tersebut; atau
- merupakan bagian dari kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan untuk ditetapkan sebagai FVTPL.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada FVTPL disajikan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan dimasukkan dalam item baris "Keuntungan dan Kerugian Lain-lain".

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit sendiri dari liabilitas tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan dampak dari perubahan risiko kredit liabilitas dalam penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan nilai wajar karena selain risiko kredit sendiri dari liabilitas diakui dalam laporan laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan kemudian tidak direklasifikasi ke laba rugi; sebagai gantinya, dapat dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

3.

(2) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dilepaskan, dibatalkan, atau habis masa berlakunya. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan terutang, termasuk aset non tunai yang dialihkan atau liabilitas yang diambil alih, diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika Perusahaan menukar dengan pemberi pinjaman yang eksis, suatu instrumen utang ke instrumen lain dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Perusahaan mencatat modifikasi substansial dari persyaratan liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai penghapusan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas baru.

Diasumsikan bahwa persyaratannya secara substansial berbeda jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas menurut persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif awal sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari nilai wajar yang didiskontokan atas nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai



PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

kini arus kas setelah modifikasi harus diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lain.

(3) Pengaturan Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus buku dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak untuk kompensasi harus tersedia saat ini daripada bergantung pada peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakan oleh salah satu pihak lawan, baik dalam kegiatan bisnis normal dan dalam hal terjadi gagal bayar (default), keadaan tidak dapat membayar (insolvency) atau kebangkrutan.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan tanpa pengurangan untuk biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, mengacu pada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lain sebagaimana disyaratkan di PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Perusahaan pada setiap akhir periode pelaporan perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

3.

(4) Nilai Wajar Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

(5) Penurunan Nilai Aset Keuangan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat EIR awal dari aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan dimasa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Aset Keuangan yang Tersedia Untuk Dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS), bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih sesuai, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat:

(1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau

(2) perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian pass-through; dan baik

- (a) perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau
- (b) perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

3.

(6) Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa. Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(7) Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Untuk aset keuangan, diperlukan reklasifikasi antara FVTPL, FVOCI dan biaya perolehan diamortisasi, jika dan hanya jika tujuan model bisnis Perusahaan untuk aset keuangannya berubah sehingga penilaian model sebelumnya tidak berlaku lagi.

Jika reklasifikasi sudah sesuai, maka harus dilakukan secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi yang ditetapkan sebagai hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian, atau bunga yang diakui sebelumnya.

PSAK 71 tidak mengizinkan reklasifikasi:

- untuk investasi ekuitas yang diukur pada FVOCI, atau
- di mana opsi nilai wajar telah dilaksanakan dalam kondisi apapun untuk aset keuangan atau liabilitas keuangan.
- Liabilitas keuangan tidak dapat direklasifikasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas adalah alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan Perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

g. Penyertaan pada Bursa Efek

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penyertaan pada bursa efek yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak kepada perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan nilainya disajikan pada jumlah yang terpulihkan.

Penyertaan pada bursa merupakan penyertaan kepada pihak ketiga, dicatat dengan metode biaya.

PT Bumiputera Sekuritas

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

3.

h. Transaksi Efek

Efek-efek diklasifikasikan dalam kategori diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Transaksi pembelian dan penjualan efek, baik untuk nasabah maupun untuk Perusahaan diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek saham. Pembelian efek saham untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan utang Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), sedangkan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai piutang KPEI dan “utang nasabah”.

Pembelian efek saham untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai “portofolio efek” dan “utang KPEI”, sedangkan penjualan efek saham dicatat sebagai “piutang KPEI” dan mengurangi jumlah portofolio efek yang dimiliki Perusahaan serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut dalam laba rugi tahun berjalan.

Penerimaan dana dari pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada aset rekening nasabah disajikan sebagai aset.

i. Biaya dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) “Aset Tetap”, termasuk PSAK 16 (Penyesuaian 2015) “Aset Tetap” dan Amandemen 2015 PSAK 16 “Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

Amandemen 2015 PSAK 16 memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset dan juga memberikan klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

Perusahaan telah memilih model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun (double declining method) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

Tahun

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Kendaraan	4
Peralatan Kantor	4 - 8
Perlengkapan dan Perabot Kantor	8
Aset Tetap Lain	4

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

3.

j. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Biaya tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Hasil atas penjualan yang dihasilkan pada saat suatu aset tetap dalam tahap pengembangan, misalnya hasil penjualan sampel yang dihasilkan pada saat pengujian suatu aset tetap beserta biaya produksinya diakui dalam laba rugi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam "Aset Tetap" dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

k. Sewa

Manajemen sebagai Penyewa

Pada insepri kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Manajemen harus menilai apakah:

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- Manajemen memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Manajemen memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  - (a) Manajemen memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  - (b) Manajemen telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

3.

k. Sewa (lanjutan)

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Pada insepisi atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan di mana Manajemen adalah penyewa, Perusahaan telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa sebagai komponen sewa tunggal.

Setelah tanggal permulaan, Perusahaan mengukur aset hak-guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan aset tetap sesuai PSAK 16.

Sewa jangka pendek dan aset pendasar bernilai rendah

Perusahaan telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa tersebut sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan belum menentukan ambang batas aset bernilai rendah, oleh karena itu Perusahaan tidak menggunakan pengecualian ini dan menerapkan PSAK 73 sebagaimana mestinya.

1. Aset Tak Berwujud



PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 19 (Revisi 2010), termasuk PSAK 19 (Penyesuaian 2015) “Aset Takberwujud”. Selain itu, Manajemen juga menerapkan ISAK 14 (2011) “Biaya Situs Web” dan Amandemen 2015 PSAK 19, “Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi”.

PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi pada paragraf 80 terkait model revaluasi, bahwa ketika Perusahaan menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Amandemen 2015 PSAK No. 19 memberikan klarifikasi tentang anggapan bahwa pendapatan adalah dasar yang tidak tepat dalam mengukur pemakaian manfaat ekonomi aset takberwujud dapat dibantah dalam keadaan terbatas tertentu.

Aset takberwujud dapat diakui hanya apabila:

- kemungkinan besar akan diperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut; dan
- biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan atau jumlah yang diatribusikan ke aset tersebut saat pertama kali diakui, apabila dapat diterapkan.

Perusahaan telah memilih model biaya (cost model) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset takberwujudnya.

3.

1. Aset Tak Berwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas (finite) diamortisasi secara sistematis selama umur manfaatnya. Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas (indefinite) tidak perlu diamortisasi, namun secara tahunan wajib dilakukan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai yang dapat dipulihkan.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". Penerapan ISAK ini hanya mereklasifikasi biaya pengurusan hak atas tanah untuk perolehan awal pada kelompok akun tanah dan untuk perpanjangan hak pada kelompok akun “Aset Takberwujud”.

Perpanjangan hak atas tanah tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method) selama taksiran masa manfaat hukum atau ekonomis, mana yang lebih cepat.

Beban ditangguhkan lainnya yang mempunyai masa manfaat ekonomis dimasa depan diamortisasi selama taksiran masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

m. Investasi

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Investasi terdiri dari deposito berjangka, surat berharga baik yang dimiliki hingga jatuh tempo, untuk diperdagangkan maupun tersedia untuk dijual; investasi pada properti; pinjaman hipotik dan investasi lainnya.

- Investasi pada deposito berjangka tersebut dicatat berdasarkan nilai nominalnya. Penghasilan investasi dari bunga deposito diakui sesuai dengan periode yang berlaku.
- Surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar harga perolehan setelah ditambah atau dikurangi dengan saldo premi atau diskonto yang belum diamortisasi. Penghasilan investasi dari bunga surat berharga diakui sesuai dengan periode yang berlaku.

n. Penurunan Nilai Aset Non – Keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”. PSAK ini tidak diterapkan untuk persediaan, aset yang timbul dari kontrak konstruksi, aset pajak tangguhan, aset yang timbul dari imbalan kerja, aset keuangan, properti investasi pada nilai wajar, aset kontrak asuransi, aset tidak lancar dimiliki untuk dijual. PSAK ini diterapkan untuk aset tetap, properti investasi pada biaya perolehan, aset takberwujud dan goodwill, investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama pada biaya perolehan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat harus diturunkan menjadi sebesar terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali berkaitan dengan aset revaluasi dimana rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi di OCI.

3.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing”.

Standar revisi ini mengatur pengukuran dan penyajian mata uang suatu Perusahaan di mana pengukuran mata uang harus menggunakan mata uang fungsional sementara penyajian mata uang dapat menggunakan mata uang selain mata uang fungsional.

Dalam menentukan mata uang fungsional, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor sebagai berikut:

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- a. mata uang yang paling mempengaruhi harga jual untuk barang dan jasa, atau dari suatu negara yang kekuatan persaingan dan perundang-undangannya sebagian besar menentukan harga jual dari barang dan jasanya;
- b. mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, material dan biaya-biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- c. mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan (antara lain penerbitan instrumen utang dan ekuitas) dihasilkan;
- d. mata uang dalam mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Manajemen menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang fungsional dan mata uang pelaporan.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat kedalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2023	2022
Dolar Amerika Serikat (1 USD) :	15.416	15.731

p. Portofolio Efek

Portofolio efek Perusahaan dinyatakan sesuai dengan PSAK 42 tentang “Akuntansi Perusahaan Efek”, sebagai berikut:

- a. Efek utang dan saham untuk perdagangan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.
- b. Efek utang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan nilai secara permanen dibebankan dalam laporan laba dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

3.

q. Imbalan Kerja

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2014), “Imbalan Kerja” dan Amandemen 2015 PSAK No. 24, “Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja”, termasuk Penyesuaian 2016 PSAK No. 24. Selain itu, Perusahaan juga mengadopsi ISAK No. 15, “PSAK 24: Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya” dan amandemen tahunan 2018 PSAK 24: “Imbalan Kerja tentang Kurtailmen, atau Program Penyelesaian dan Penyesuaian”.

PSAK ini memperkenalkan persyaratan untuk sepenuhnya mengakui perubahan dalam kewajiban (aset) imbalan pasti termasuk pengakuan segera dari biaya imbalan pasti termasuk biaya jasa lalu yang belum menjadi hak (vested), dan memerlukan pemilahan dari biaya imbalan pasti keseluruhan menjadi komponen-komponen dan membutuhkan pengakuan pengukuran kembali OCI (menghilangkan pendekatan “koridor”), meningkatkan pengungkapan tentang program imbalan pasti, modifikasi akuntansi untuk pesangon, termasuk membedakan antara imbalan yang diberikan dalam pemberian jasa dan imbalan yang diberikan dalam pemutusan hubungan kerja, dan mengubah pengakuan dan pengukuran imbalan pesangon.

Amandemen 2015 PSAK No. 24 menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Amandemen 2018 PSAK 24 memberikan panduan yang lebih jelas bagi Perusahaan dalam mengakui biaya jasa lalu, penyelesaian keuntungan dan kerugian, biaya jasa kini dan bunga bersih setelah amandemen, kurtailmen, atau program penyelesaian karena semuanya tersebut menggunakan asumsi aktuaria terbaru (sebelumnya digunakan asumsi aktuaria pada awal periode pelaporan tahunan).

Perusahaan mengadopsi program imbalan pasti yang tidak didanai dan mencatat imbalan kerja untuk memenuhi imbalan di bawah Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pengakuan

Beban imbalan kerja untuk pekerja harus diakui pada periode dimana imbalan diperoleh oleh pekerja, daripada ketika dibayar atau terutang.

Komponen biaya imbalan pasti diakui sebagai berikut:

1. biaya jasa diatribusikan ke periode sekarang dan masa lalu diakui dalam laporan laba rugi;
2. bunga neto pada liabilitas atau aset imbalan pasti ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto pada awal periode diakui dalam laporan laba rugi;
3. pengukuran kembali dari liabilitas atau aset imbalan pasti terdiri dari:
  - keuntungan dan kerugian aktuarial;

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- imbal balik aset program;
- setiap perubahan dalam dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto. diakui di OCI (tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya).

3.

q. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

Pengukuran liabilitas (aset) imbalan pasti bersih mensyaratkan penerapan metode penilaian aktuarial, atribusi imbalan untuk periode jasa, dan penggunaan asumsi aktuarial. Nilai wajar aset program dikurangi dari nilai kini liabilitas imbalan pasti dalam menentukan defisit bersih atau surplus.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti Perusahaan dan biaya jasa terkait ditentukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit", yang menganggap setiap periode jasa akan menghasilkan satu unit tambahan dari imbalan dan mengukur setiap unit secara terpisah untuk menghasilkan liabilitas akhir. Hal ini mensyaratkan Perusahaan untuk mengatribusikan imbalan pada periode kini (untuk menentukan biaya jasa kini) dan periode kini dan periode lalu (untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti). Imbalan tersebut diatribusikan sepanjang periode jasa menggunakan formula imbalan yang dimiliki program, kecuali jasa pekerja di tahun-tahun akhir akan meningkat secara material dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, dalam hal ini menggunakan dasar metode garis lurus.

Biaya jasa lalu adalah perubahan liabilitas imbalan pasti atas jasa pekerja pada periode-periode lalu, yang timbul sebagai akibat dari perubahan pengaturan program dalam periode kini (yaitu memperkenalkan perubahan program atau mengubah imbalan yang akan dibayar, atau kurtailmen yang secara signifikan mengurangi jumlah pekerja yang disertakan).

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada awal tanggal ketika perubahan program atau kurtailmen terjadi dan tanggal ketika Perusahaan mengakui setiap pesangon, atau biaya terkait restrukturisasi dalam PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

Keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti diakui pada saat penyelesaian terjadi.

Pengukuran

Sebelum biaya jasa lalu ditentukan, atau keuntungan atau kerugian pada penyelesaian diakui, kewajiban imbalan pasti atau aset disyaratkan untuk diukur kembali, namun Perusahaan tidak disyaratkan untuk membedakan antara biaya jasa lalu yang dihasilkan dari kurtailmen dan keuntungan dan kerugian pada penyelesaian di mana transaksi ini terjadi bersama-sama.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2020, Perusahaan mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Perusahaan mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Perusahaan dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Perusahaan mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan.

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga seperti PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Perusahaan mengakui pendapatan saat mengalihkan kendali atas produk atau jasa kepada pelanggan.

3.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perusahaan dan jumlah dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diteruskan atau piutang, setelah dikurangi retur dan potongan, diskon dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

s. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2013), "Pajak Penghasilan". Selain itu, Perusahaan juga menerapkan ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan: Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".

PSAK 46 (Penyesuaian 2018) menegaskan konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dengan menghapus paragraf 52B dan menambahkan paragraf 57A. Konsekuensi pajak penghasilan atas dividen (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71: Instrumen Keuangan) timbul ketika Perusahaan mengakui liabilitas untuk membayar dividen. Konsekuensi pajak penghasilan berhubungan lebih langsung dengan transaksi atau peristiwa masa lalu yang menghasilkan keuntungan yang dapat didistribusikan daripada distribusi kepada pemilik. Oleh karena itu, Perusahaan mengakui konsekuensi pajak penghasilan dalam laporan laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan pengakuan awal Perusahaan atas transaksi atau peristiwa masa lalu tersebut.

Pengakuan

Jumlah pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya, yang belum dibayar, diakui sebagai liabilitas. Apabila jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode kini dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terhutang untuk periode-periode tersebut, maka selisihnya diakui sebagai aset.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak kecuali jika timbul perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. pengakuan awal goodwill; atau
- b. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang:
  - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak (rugi pajak).
- c. perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan bagian partisipasi dalam pengaturan bersama, tetapi hanya sepanjang bahwa Perusahaan mampu mengontrol waktu pembalikan perbedaan dan besar kemungkinan pembalikan tidak akan terjadi pada perkiraan masa mendatang.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan, kerugian fiskal dan kredit pajak yang belum dimanfaatkan sepanjang besar kemungkinan akan ada laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang cukup memadai sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan kecuali jika timbul perbedaan temporer dapat dikurangkan yang berasal dari:

3.

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pengakuan (lanjutan)

- a. pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:
  - i. bukan dari transaksi kombinasi bisnis; dan ii. pada saat transaksi, tidak mempengaruhi baik laba akuntansi maupun laba kena pajak (rugi pajak).
- b. perbedaan temporer dapat dikurangkan yang ditimbulkan dari entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta bagian partisipasi dalam pengaturan bersama sepanjang dan hanya sepanjang kemungkinan besar terjadi:
  - i. perbedaan temporer akan terpulihkan pada masa depan yang dapat diperkirakan; dan ii. laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pengukuran



PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode kini dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diharapkan untuk dibayar (direstitusi) kepada otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, yaitu dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada periode pelaporan.

Aset dan Liabilitas pajak tangguhan tidak boleh didiskontokan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan harus ditinjau kembali pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang cukup memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Pengurangan jumlah tercatat aset pajak tangguhan dilakukan pembalikan apabila kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya cukup memadai.

Alokasi

Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui dalam laba rugi, setiap pengaruh pajak terkait juga diakui dalam laba rugi. Untuk transaksi atau peristiwa lainnya yang diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas), setiap pengaruh pajak terkait juga diakui diluar laba rugi (baik dalam OCI maupun langsung dalam ekuitas, masing-masing). Demikian juga, pengakuan aset dan liabilitas pajak tangguhan dalam kombinasi bisnis mempengaruhi jumlah goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis tersebut atau keuntungan dari pembelian dengan diskon.

3.

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Saling Hapus

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait Perusahaan kena pajak yang sama, atau Perusahaan berniat untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

t. Pengukuran Nilai Wajar

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar” dan PSAK 68 (Penyesuaian 2015) “Pengukuran Nilai Wajar”.

PSAK ini menetapkan satu sumber untuk pengukuran nilai wajar di bawah PSAK. Beberapa standar membutuhkan item-item yang akan diukur pada nilai wajar atas dasar berkelanjutan atau “nilai wajar secara berulang (recurring)”, beberapa memerlukan nilai wajar hanya dalam keadaan tertentu atau “nilai wajar pada secara tidak berulang (non-recurring)”, beberapa memerlukan nilai wajar hanya pada pengakuan awal dari item.

PSAK ini berlaku untuk semua transaksi dan saldo (apakah keuangan atau non-keuangan) yang mana Pernyataan (PSAK) lain mensyaratkan atau mengizinkan pengukuran nilai wajar dengan pengecualian:

- transaksi pembayaran berbasis saham dalam lingkup PSAK No. 53 (Revisi 2010), “Pembayaran Berbasis Saham”;
- transaksi sewa dalam lingkup PSAK 73 “Sewa”;
- pengukuran yang memiliki beberapa keserupaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK No. 14, “Persediaan” atau nilai pakai dalam PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”.

PSAK ini memberikan keringanan dari persyaratan pengungkapan sehubungan item berikut:

- aset program yang diukur pada nilai wajar sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2013), “Imbalan Kerja”;
- penilaian investasi program manfaat purnakarya yang diukur pada nilai wajar sesuai:
  - □ dengan PSAK No. 18 (Revisi 2010), “Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya”;
- untuk aset yang nilai pemulihannya adalah nilai wajar dikurangi biaya pelepasan sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2013), “Penurunan Nilai Aset”;
- pengukuran nilai wajar yang hanya disyaratkan pada pengakuan awal, seperti pengukuran berikutnya atas aset dan liabilitas yang diperoleh dalam kombinasi bisnis.

PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015) memberikan klarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan Perusahaan mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non-keuangan) dalam ruang lingkup PSAK 71.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

3.

Pengukuran

Perusahaan mempertimbangkan hal-hal berikut pada pengukuran nilai wajar:

- a. memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar (market participants) akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran (misalnya kondisi dan lokasi aset dan pembatasan, jika ada, atas penjualan dan penggunaan aset);
- b. pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa aset atau liabilitas dipertukarkan dalam suatu transaksi teratur (orderly transaction) antara pelaku pasar (market participants) untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas pada tanggal pengukuran berdasarkan kondisi pasar saat ini;
- c. pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama (principal market) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (most advantageous market) untuk aset atau liabilitas tersebut.
- d. pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan penggunaan tertinggi dan terbaiknya (highest and best use).
- e. pengukuran nilai wajar dari liabilitas keuangan atau liabilitas non-keuangan atau instrumen ekuitas milik Perusahaan sendiri mengasumsikan bahwa hal itu dialihkan ke pelaku pasar (market participants) pada tanggal pengukuran, tanpa penyelesaian, pelunasan, atau pembatalan pada tanggal pengukuran;
- f. nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasi (non-performance risk) yaitu risiko Perusahaan tidak akan memenuhi liabilitas, termasuk risiko kredit Perusahaan dan mengasumsikan risiko wanprestasi (non-performance risk) sama sebelum dan sesudah pengalihan liabilitas;

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

b. pengecualian berlaku opsional untuk aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus di pasar atau risiko kredit pihak lawan (counterparty credit risk), sepanjang kondisi terpenuhi yaitu Perusahaan telah melakukan seluruh hal berikut:

- i. mengelola kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan eksposur neto Perusahaan terhadap risiko pasar tertentu atau terhadap risiko kredit dari pihak lawan (counterparty credit risk) tertentu sesuai dengan risiko manajemen atau strategi investasi Perusahaan yang terdokumentasi; ii. menyediakan informasi atas dasar tersebut, mengenai kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan kepada anggota manajemen kunci Perusahaan, sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"; dan
- ii. disyaratkan atau telah menentukan untuk mengukur aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan pada setiap akhir periode pelaporan.

3.

Liabilitas dan Instrumen Ekuitas Milik Sendiri

Pengukuran nilai wajar liabilitas atau instrumen ekuitas milik Perusahaan sendiri ditentukan dengan mengasumsikan bahwa instrumen tersebut akan dialihkan pada tanggal pengukuran, tetapi tetap beredar (yaitu nilai transfer, bukan nilai penghentian atau biaya penyelesaian).

Standar ini memberikan metode hirarki untuk mendapatkan nilai wajar tersebut, menyatakan bahwa ketika harga kuotasian untuk pengalihan liabilitas atau ekuitas milik Perusahaan sendiri tidak tersedia, nilai wajar dari liabilitas atau instrumen ekuitas dari perspektif pelaku pasar yang memiliki item tersebut sebagai aset digunakan dalam preferensi untuk nilai yang ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Terlepas dari metode yang digunakan, nilai wajar liabilitas harus memperhatikan risiko wanprestasi termasuk risiko kredit Perusahaan sendiri.

Saling Hapus Risiko Pasar dan Risiko Kredit Pihak Lawan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Standar ini mengizinkan pengecualian terbatas pada prinsip-prinsip dasar pengukuran nilai wajar untuk entitas pelapor yang memiliki kelompok - 30 -ekni keuangan dan liabilitas keuangan dengan posisi saling hapus risiko pasar tertentu sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 60 (Revisi 2016), “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” atau risiko kredit pihak lawan (counterparty credit risk) dan mengelola kepemilikan tersebut atas dasar eksposur neto Perusahaan untuk risiko tersebut. Pengecualian ini memungkinkan entitas pelapor, jika kriteria tertentu terpenuhi, untuk mengukur nilai wajar - 30 -ekni neto atau liabilitas neto dengan cara yang konsisten dengan bagaimana pelaku pasar akan memberikan harga posisi risiko neto.

Ketika suatu Perusahaan telah memilih kebijakan untuk menerapkan pengecualian untuk portofolio di mana risiko pasar yang disaling-hapuskan secara substansial sama, Perusahaan harus menerapkan harga dalam bid-ask spread yang paling merepresentasikan nilai wajar kepada eksposur neto Perusahaan untuk risiko pasar.

Standar ini juga mengindikasikan bahwa - 30 -eknik menyelesaikan secara neto eksposur risiko kredit dengan pihak lawan (counterparty) tertentu dalam pengukuran nilai wajar, Perusahaan harus mempertimbangkan apakah pelaku pasar (market participants) akan memperhitungkan setiap pengaturan yang ada yang mengurangi eksposur risiko (misalnya perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto (master netting agreement)) dalam hal gagal bayar.

Teknik Penilaian

PSAK No. 68 menjelaskan tiga teknik penilaian suatu Perusahaan mungkin digunakan untuk menentukan nilai wajar, sebagai berikut:

- a. pendekatan pasar (market approach) - Perusahaan menggunakan harga dan informasi relevan lain yang dihasilkan oleh transaksi pasar yang melibatkan aset, liabilitas atau sekelompok ekni atau liabilitas (seperti suatu bisnis) yang identik atau sebanding (yaitu serupa);

3.

Teknik Penilaian (lanjutan)

- b. pendekatan penghasilan (income approach) - Perusahaan mengkonversikan jumlah masa depan (contohnya arus kas atau penghasilan dan beban) ke suatu jumlah tunggal kini (yaitu didiskontokan), mencerminkan nilai yang diindikasikan oleh harapan pasar saat ini mengenai jumlah masa depan tersebut;

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- c. pendekatan biaya (cost approach) - Perusahaan menentukan nilai yang mencerminkan jumlah yang akan dibutuhkan saat ini untuk menggantikan kapasitas manfaat (service capacity) suatu aset (biaya pengganti kini (current replacement cost)).

Nilai Wajar pada Saat Pengakuan Awal

Jika harga transaksi untuk item ditentukan menjadi nilai wajarnya pada tanggal tersebut, maka setiap teknik penilaian menggunakan input yang tidak dapat diobservasi harus disesuaikan untuk menunjukkan bahwa nilai wajar pada saat pengakuan awal, sehingga memastikan bahwa pengukuran kembali masa depan hanya mencerminkan perubahan nilai berikutnya untuk pengakuan awal.

Jika sebaliknya, nilai wajar pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksi, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan harus diakui dalam laporan laba rugi kecuali PSAK lain menentukan perlakuan yang berbeda.

PSAK 68 mensyaratkan pengungkapan kuantitatif dan kualitatif tentang pengukuran nilai wajar.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen Perusahaan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Perusahaan mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- t. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

PT Bumiputera Sekuritas



PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset serta perkembangan teknologi.

Namun demikian, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya.

Menentukan Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), “Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi”. Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perusahaan menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan.

Perusahaan juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Estimasi Beban Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas atas pensiun dan kewajiban imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian dan tingkat pengembalian aset program yang diharapkan.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Kas	236.500	1.043.100
Bank: Rupiah		
PT Bank Victoria Syariah	-	28.671.156.020
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	986.165.026	113.309.731
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.566.644.526	308.347.077
PT Bank Central Asia Tbk	2.596.586.702	239.111.417
PT CIMB Niaga Tbk	248.359.324	135.729.877
Dollar		

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.138.956.125	4.676.323.851
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.316.545.364	7.201.531.615
Deposito On Call - Pihak Ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.000.000.000	11.000.000.000
PT Bank Mega Syariah	-	1.000.000.000
Jumlah	<u>23.853.493.567</u>	<u>53.346.552.688</u>

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rata-rata suku bunga tahunan deposito berjangka untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 2,00% - 2,50% dan 2,00% – 3,50%.

Saldo Bank Perusahaan pada PT Bank Victoria Syariah mengalami penurunan nilai yang signifikan sebesar Rp28.671.156.020 pada 31 Desember 2023 jika dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2022. Penurunan tersebut terjadi karena adanya transaksi yang dilakukan oleh pihak bank tanpa ijin dari manajemen Perusahaan sebagai pemilik rekening.

Berdasarkan pembukuan Perusahaan per tanggal 24 Februari 2023, Saldo Bank Perusahaan pada PT Bank Victoria Syariah adalah sebesar Rp38.470.711.829. Berdasarkan Surat No.486/DIRBVIS/VIII/2023, tanggal 4 Agustus 2023, pihak dari PT Bank Victoria Syariah memberikan konfirmasi bahwa saldo bank Perusahaan adalah sebesar Rp17.056.581.348 dan selisih dari pembukuan Perusahaan dan pembukuan bank sebesar Rp21.414.130.481 tidak tercatat di Core Banking System Bank Victoria Syariah.

Manajemen telah melakukan penunjukkan kuasa hukum untuk membantu penyelesaian dan permasalahan atas penurunan nilai saldo dan transaksi bank tersebut, dan melakukan pencatatan pemindahbukuan saldo bank tersebut pada Akun Aset lain-lain sebesar Rp38.470.711.829 (Catatan 14). Manajemen telah melakukan komunikasi dengan Pengawas Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan dan sedang berproses hukum dalam pelaporan di OJK dan Bareskrim Polri. Tindak lanjut dan proses hukum tersebut belum dapat diungkapkan dalam laporan keuangan Terlampir.

6. DEPOSITO BERJANGKA PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Akun ini seluruhnya merupakan deposito berjangka dalam mata uang Rupiah yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual beli efek melalui KPEI. Saldo deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp1.675.750.036 dan Rp1.594.374.204.

Tingkat bunga untuk deposito berjangka tersebut pada tahun 2023 dan 2022 masing-masing berkisar antara 5,50% - 7,55% dan 2,50% - 4,10% per tahun.

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat potensi kerugian penurunan nilai atas deposito berjangka.

**7. PORTOFOLIO EFEK**

Akun ini terdiri dari:

2023				
Portofolio Efek Tersedia Untuk	Kerugian yang			
Dijual	Jumlah Unit	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	belum direalisasi
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.300.000	9.411.303.008	3.921.500.000	(5.489.803.008)
PT Bumi Resources Tbk	3.000.000	1.708.955.049	255.000.000	(1.453.955.049)
PT Forza Land Indonesia Tbk	5.214.100	260.705.000	260.705.000	-
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	7.000.000	5.250.000.000	483.000.000	(4.767.000.000)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	100.000	522.292.500	113.000.000	(409.292.500)
<b>Jumlah</b>	<b>17.614.100</b>	<b>17.153.255.557</b>	<b>5.033.205.000</b>	<b>(12.120.050.557)</b>

**7. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)**

2022				
Portofolio Efek Tersedia Untuk	Kerugian yang			
Dijual	Jumlah Unit	Biaya Perolehan	Nilai Wajar	belum direalisasi
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	2.300.000	9.411.303.008	4.565.500.000	(4.845.803.008)
PT Bank Central Asia Tbk	680.400	5.846.199.763	5.817.420.000	(28.779.763)
PT Bumi Resources Tbk	3.000.000	1.708.955.049	483.000.000	(1.225.955.050)
PT Forza Land Indonesia Tbk	5.214.100	-	-	PT Garuda Indonesia (Persero)
Tbk	7.000.000	5.250.000.000	1.414.000.000	(3.836.000.000)
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	100.000	522.292.500	176.000.000	(346.292.500)
<b>Jumlah</b>	<b>18.294.500</b>	<b>22.738.750.320</b>	<b>12.455.920.000</b>	<b>(10.282.830.321)</b>

Kerugian yang belum direalisasi dari surat berharga tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp12.120.050.557 dan Rp10.282.830.321, dicatat dalam akun komponen ekuitas lainnya.

Portofolio efek PT Forza Land Indonesia Tbk (Kode Saham FORZ) adalah tambahan jaminan atas piutang yang timbul dari transaksi gagal bayar pembelian saham PT Jaya Bersama Indo, Tbk (Kode Saham DUCK) oleh PT Narada Aset Manajemen pada tanggal 5 November 2019 (Catatan 9).

**8. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK**

a. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akun ini digunakan untuk mencatat tagihan yang timbul dari transaksi perantara pedagang dan terkait dengan 2 transaksi yaitu perantara efek (broker) serta pedagang efek (dealer). Piutang ini terdiri dari:

	2023	2022
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)		
Uang jaminan LKP	15.000.000.000	18.000.000.000
Piutang transaksi bursa	1.117.997.700	1.865.167.700
Jumlah	16.117.997.700	19.865.167.700
Piutang nasabah pemilik rekening		
Reguler	1.145.504.329	4.502.322.402
Marjin	7.434.344.620	5.676.154.393
Piutang nasabah kelembagaan	1.181.500.513	-
Jumlah	9.761.349.462	10.178.476.795
Piutang perusahaan efek lain	51.680.183.800	103.360.000.000
Jumlah	77.559.530.962	133.403.644.495

Uang jaminan LKP digunakan untuk mencatat dana yang diserahkan Perusahaan sebagai Anggota Kliring (AK) kepada LKP terkait dengan jaminan dalam rangka penyelesaian transaksi efek yang dijamin oleh LKP.

Piutang transaksi bursa kepada LKP merupakan tagihan kepada Lembaga kliring dan penjaminan (KPEI) sehubungan dengan transaksi jual efek yang dilakukan Perusahaan. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai netting yang disajikan dalam Daftar Hasil Kliring (DHK).

8. PIUTANG DAN UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK (lanjutan)

a. Piutang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga (lanjutan)

Piutang kepada nasabah pemilik rekening berasal dari transaksi reguler pembelian efek dimana Perusahaan berperan sebagai perantara. Transaksi ini akan diselesaikan dalam waktu dua hari (T+2) terhitung dari tanggal perdagangan dan dijamin dengan efek nasabah yang ditransaksikan tersebut. Seluruh saldo piutang nasabah diatas belum jatuh tempo dan tidak ada yang dijamin sebagai agunan oleh Perusahaan.

b. Utang Transaksi Perantara Pedagang Efek - Pihak Ketiga

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Akun ini digunakan untuk mencatat kewajiban yang timbul dari transaksi perantara pedagang efek. Utang ini terkait dengan 2 transaksi yaitu perantara efek (broker) dan pedagang efek (dealer). Utang ini terdiri dari:

	2023	2022
Utang LKP	1.274.244.700	1.279.271.300
Utang nasabah		
Pemilik rekening - reguler	1.982.423.235	2.240.210.320
Kelembagaan	<u>165.224.057</u>	<u>2.688.801.255</u>
Jumlah	2.147.647.292	4.929.011.575
Utang perusahaan efek lain	<u>51.601.350.000</u>	<u>103.163.000.000</u>
Jumlah	<u>55.023.241.992</u>	<u>109.371.282.875</u>

Utang kepada LKP seluruhnya merupakan liabilitas kepada KPEI yang belum jatuh tempo sehubungan dengan transaksi beli efek. Jumlah yang disajikan sesuai dengan nilai netting yang disajikan dalam DHK.

Utang nasabah merupakan liabilitas kepada nasabah pemilik rekening dan nasabah kelembagaan yang belum jatuh tempo sehubungan dengan transaksi jual yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan.

Utang kepada perusahaan efek lain merupakan liabilitas Perusahaan terkait transaksi beli efek yang belum diselesaikan.

#### 9. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Pihak Ketiga		
Karyawan	180.847.206	350.472.191
Piutang bunga	8.796.222	91.180.150
Lain-lain	16.259.842	37.418.546

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	479.070.887	
Jumlah	205.903.270	5.032.738.994
PT Narada Aset Manajemen	5.032.738.994	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.013.747.594)	(4.703.042.594)
	18.991.400	329.696.400
Jumlah	224.894.670	808.767.287

9. PIUTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Saldo awal	4.703.042.594	4.593.143.794
Penyisihan kerugian penurunan nilai	310.705.000	
		109.898.800
Saldo akhir	5.013.747.594	4.703.042.594

Pinjaman karyawan dilunasi melalui pemotongan gaji karyawan setiap bulannya. Suku bunga untuk pinjaman karyawan adalah sebesar 5%.

Piutang lain-lain kepada PT Narada Aset Manajemen, nasabah kelembagaan, sebesar Rp5.032.738.994 timbul dari transaksi gagal bayar terhadap pembelian 2.947.700 lembar saham PT Jaya Bersama Indo Tbk (Kode Saham DUCK). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen telah melakukan akumulasi cadangan penurunan nilai atas piutang ini masing-masing sebesar Rp5.013.747.594 dan Rp4.703.042.594. Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutup risiko kerugian yang timbul dari piutang tak tertagih.

10. INVESTASI

Investasi Saham Jangka Panjang

	2023	2022
PT Wisma Bumiputera	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	1.290.000.000	
		1.290.000.000
Jumlah	2.790.000.000	2.790.000.000

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Penyertaan saham pada PT Wisma Bumiputera sebesar Rp1.500.000.000 yang besarnya sesuai dengan harga jual beli pada saat pembelian dilakukan yang disepakati dan berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris No. BPS-Kom/III/2018/004 tanggal 14 Maret 2018.

Penyertaan saham pada PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera sebesar Rp1.290.000.000 yang besarnya sesuai dengan harga jual beli yang disepakati dan berdasarkan surat persetujuan Dewan Komisaris No. BPS-Kom/III/2018/004 tanggal 14 Maret 2018.

11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Asuransi kendaraan	1.500.536	1.540.582
Biaya sewa gudang	13.333.327	45.333.334
Biaya pemeliharaan sistem	148.026.150	145.511.684
Jumlah	162.860.013	192.385.600

12. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

Harga perolehan:		2023		31 Desember 2023
Peralatan kantor	1 Januari 2023	Penambahan	Pengurangan	
Kendaraan bermotor				
Perlengkapan dan perabot kantor	4.745.970.306	65.950.000	75.941.500	4.735.978.806
Aset tetap pengampunan pajak	977.175.000		22.278.875	977.175.000
Aset dalam penyelesaian	740.698.800	-	-	718.419.925
Aset hak guna	50.000.000	-	43.200.000	50.000.000
	43.200.000	15.000.000	-	15.000.000
	2.569.378.544	74.162.275	141.420.375	2.643.540.819
	9.126.422.650	155.112.275	74.333.167	9.140.114.550
Akumulasi penyusutan:	4.372.199.147	215.795.696	-	4.513.661.676
Peralatan kantor	928.071.875	45.690.625	22.278.875	973.762.500
Kendaraan bermotor	738.713.124	1.589.193	-	718.023.442
Perlengkapan dan perabot kantor	50.000.000	-	-	50.000.000
	-	1.317.091.621	96.612.042	1.317.091.621
Aset tetap pengampunan	6.088.984.146	1.580.167.135		7.572.539.239
	3.037.438.504			1.567.575.311



PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

pajak Aset hak  
 guna Jumlah  
 Nilai buku bersih

	2022			31 Desember 2022
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	
<b>Harga perolehan:</b>				
Peralatan kantor	4.333.557.173	543.105.700	130.692.567	4.745.970.306
Kendaraan bermotor	977.175.000	-	-	977.175.000
Perlengkapan dan perabot kantor	740.698.800	-	-	740.698.800
Aset tetap pengampunan pajak	50.000.000	-	-	50.000.000
Aset dalam penyelesaian	16.995.000	26.205.000	-	43.200.000
Aset hak guna	4.033.335.473	2.566.201.153	4.030.158.082	2.569.378.544
	<u>10.151.761.446</u>	<u>3.135.511.853</u>	<u>4.160.850.649</u>	<u>9.126.422.650</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				
Peralatan kantor	4.171.081.507	331.810.207	130.692.567	4.372.199.147
Kendaraan bermotor	878.968.750	49.103.125		928.071.875
Perlengkapan dan perabot kantor	736.727.447	1.985.677		738.713.124
Aset tetap pengampunan pajak	50.000.000			50.000.000
Aset hak guna	2.696.955.511	1.333.202.571	4.030.158.082	-

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah	8.533.733.215	1.716.101.580	4.160.850.649	6.088.984.146
Nilai buku bersih	<u>1.618.028.231</u>			<u>3.037.438.504</u>

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp263.075.514 dan Rp247.673.059 (Catatan 19).

Pada tahun 2023 dan 2022, perhitungan keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut (Catatan 20):

	2023	2022
Harga perolehan	98.220.375	130.692.567
Akumulasi penyusutan	<u>96.612.042</u>	<u>130.692.567</u>
NBV	1.608.333	-
Harga jua	<u>4.070.000</u>	<u>350.000</u>
Laba penjualan aset tetap	<u>2.461.667</u>	<u>350.000</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman, aset tetap yang tidak dipakai sementara ataupun aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai aset tersedia untuk dijual.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

13. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	Penambahan	2023	31 Desember 2023
		Pengurangan	
Harga perolehan:			
1 Januari 2023			
Piranti lunak	48.000.000	-	2.097.151.500
Penyertaan atas keanggotaan BEI	2.049.151.500	-	7.500.000.000
	<u>135.000.000</u>	<u>7.413.000.000</u>	<u>9.597.151.500</u>
Akumulasi amortisasi:			
Piranti lunak	1.770.120.250	147.153.646	1.917.273.896

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				
Jumlah	1.770.120.250	147.153.646	-	1.917.273.896
Nilai buku bersih	<u>414.031.250</u>			<u>7.679.877.604</u>
	2022			
	1 Januari 2022	Penambahan	Pengurangan	31 Desember 2023
Harga perolehan:				
Piranti lunak	1.654.218.000	394.933.500	-	2.049.151.500
Penyertaan atas keanggotaan BEI	135.000.000	-	-	135.000.000
	<u>1.789.218.000</u>	<u>394.933.500</u>	<u>-</u>	<u>2.184.151.500</u>
Akumulasi amortisasi:				
Piranti lunak	1.154.051.333	616.068.917	-	1.770.120.250
Jumlah	<u>1.154.051.333</u>	<u>616.068.917</u>	<u>-</u>	<u>1.770.120.250</u>
Nilai buku bersih	<u>635.166.667</u>			<u>414.031.250</u>

### 13. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp147.153.646 dan Rp272.635.417 (Catatan 19).

Penyertaan saham pada BEI merupakan salah satu persyaratan wajib bagi Perusahaan sebagai anggota bursa. Saham tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif. Berdasarkan Surat BEI No. S07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023, BEI meningkatkan modal yang sebelumnya sebesar Rp135.000.000 menjadi Rp7.500.000.000. Penyertaan saham ini memiliki umur manfaat tidak terbatas dan oleh karenanya tidak diamortisasi.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai atas aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

### 14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Piutang nasabah yang telah jatuh tempo	859.818.424	745.762.427
Jaminan sewa gedung dan telepon	313.192.500	313.192.500
Aset pengampunan pajak	200.000.000	200.000.000
Lain-lain	<u>38.470.711.829</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>39.843.722.753</u>	<u>1.258.954.927</u>

Pada umumnya, piutang nasabah reguler diselesaikan dalam waktu dua hari (T+2) terhitung dari tanggal perdagangan dan dijamin dengan efek nasabah yang ditransaksikan tersebut. Piutang nasabah

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

yang telah jatuh tempo namun belum diselesaikan diakui sebagai aset lain-lain.

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak perlu adanya pencadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang nasabah tersebut.

Aset atas pengampunan pajak merupakan aset dalam bentuk lukisan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan.

Aset lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp38.470.711.829 merupakan saldo Bank Perusahaan pada PT Bank Victoria Syariah yang sedang dalam proses pelaporan dan penyelesaian hukum pada Bareskrim Polri (Catatan 5).

Menurut pembukuan Perusahaan, Saldo Bank Perusahaan pada PT Bank Victoria Syariah adalah sebesar Rp38.470.711.829 dan konfirmasi dari PT Bank Victoria Syariah saldo bank Perusahaan adalah sebesar Rp17.056.581.348, selisih dari pembukuan Perusahaan dan Bank sebesar Rp21.414.130.481 sedang dalam proses penyelesaian hukum dan belum dapat diyakini kewajaran nilainya sampai dengan tanggal pelaporan keuangan.

#### 15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Uang pisah	1.178.963.795	578.963.795
Biaya Sewa	1.022.400.752	2.235.946.153
Insentif penjualan	461.881.025	806.946.944
Biaya transaksi dan pajak penghasilan atas penjualan saham (yang harus dibayar ke BEI)	249.133.947	859.853.133
Penyelesaian transaksi obligasi	35.000.000	-
Jasa profesional	-	45.000.000
Lain-lain	26.500.000	76.500.000
Jumlah	<u>2.973.879.519</u>	<u>4.603.210.025</u>

#### 16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Pada tahun 2022, Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Siaran Pers DSAK-IAI terkait perubahan pengatribusian imbalan selama periode jasa yang diterapkan secara prospektif. Perhitungan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dilakukan oleh KKA Yusi dan Rekan, aktuaris independen, yang dalam laporannya masing-masing No. 3147/KYR/II/24 tanggal 26

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Januari 2024 dan No. 1687/KYR/II/23 tanggal 21 Februari 2023 menggunakan metode “Projected Unit Credit” dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2023	2022
Tingkat diskonto	6,37% - 7,10%	5,52% - 7,43%
Tingkat kenaikan gaji	2% - 4%	2% - 4%
Tingkat mortalitas	TMI '19	TMI '19
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

Perusahaan telah mendanai sebagian dari liabilitas imbalan kerja melalui Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon - Dana Pensiun Lembaga Keuangan (PPUKP-DPLK) Bumiputera.

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan keuangan:

	2023	2022
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	7.758.012.000	7.473.302.000
Nilai wajar aset program	(7.505.557.000)	(6.888.241.000)
Liabilitas diakui dalam laporan posisi keuangan bersih	<u>252.455.000</u>	<u>585.061.000</u>

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Beban imbalan kerja		
Biaya jasa kini	666.385.000	823.019.000
Beban bunga - bersih	-	(309.610.000)
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	29.380.000	75.514.000
Beban (pendapatan) yang diakui dalam Laporan laba rugi	<u>695.765.000</u>	<u>588.923.000</u>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
Liabilitas imbalan kerja		
Saldo awal	585.061.000	2.061.232.000
Beban imbalan kerja	695.765.000	588.923.000
Pembayaran selama tahun berjalan	(640.470.000)	
(Keuntungan) kerugian yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya	(387.901.000)	(716.196.000)
	<u>252.455.000</u>	<u>585.061.000</u>
Liabilitas imbalan kerja pada akhir tahun	<u>252.455.000</u>	<u>585.061.000</u>

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Kewajiban imbalan pasti		
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal periode	7.473.302.000	9.141.290.000
Biaya jasa:		
Biaya jasa kini	666.385.000	823.019.000
Biaya jasa lalu - dampak penerapan Siaran Pers DSAK-IAI	-	(309.610.000)
Bunga atas kewajiban imbalan pasti	494.134.000	515.852.000
Pembayaran manfaat dari aset program	(435.396.000)	(1.178.844.000)
(Keuntungan) / kerugian aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:		
Dampak atas perubahan asumsi keuangan	79.051.000	(1.303.442.000)
Penyesuaian atas pengalaman	(519.464.000)	(214.963.000)
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode	<u>7.758.012.000</u>	<u>7.473.302.000</u>

16. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari aset program adalah sebagai berikut:

	2023	2022

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar aset program		
Saldo awal	6.888.241.000	7.080.058.000
Bunga atas aset program	464.754.000	440.338.000
Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	640.470.000	716.196.000
Pembayaran manfaat dari aset program	(435.396.000)	
		(1.178.844.000)
Imbal hasil atas aset program - bersih	(52.512.000)	
		(169.507.000)
Nilai wajar aset program pada akhir periode	<u>7.505.557.000</u>	<u>6.888.241.000</u>

**17. MODAL SAHAM**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bumiputera Sekuritas yang dituangkan dalam Akta Notaris Nomor 03 tanggal 03 November 2023 yang dibuat oleh Shahreza Annaz, S.H, M.Kn. Notaris di Jakarta, susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 dan 2022		
	Jumlah	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912	102.217.500	97,35%	102.217.500.000
PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967	2.782.500	2,65%	2.782.500.000
Nama Pemegang Saham	Saham		Disetor
	<u>105.000.000</u>	<u>100%</u>	<u>105.000.000.000</u>

**18. PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Komisi perdagangan efek	29.912.767.412	22.874.360.560
Laba dari penjualan portofolio yang sudah terealisasi	55.419.389	552.957.433
Pendapatan dividen	206.507.236	107.589.642
Jumlah	<u>30.174.694.037</u>	<u>23.534.907.635</u>

**19. BEBAN**

Akun ini terdiri dari:

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2023	2022
Gaji dan tunjangan	15.223.895.227	14.982.509.578
Telekomunikasi dan sistem	1.653.124.770	1.674.659.281
Administrasi dan umum	1.325.933.814	237.970.833
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	1.317.091.621	1.333.202.571
Kustodian	912.310.556	679.124.018
Imbalan pasca kerja (Catatan 16)	<u>695.765.000</u>	<u>588.923.000</u>
Saldo dipindahkan	21.128.120.988	19.496.389.281
<b>19. BEBAN (lanjutan)</b>		
	2023	2022
Saldo pindahan	21.128.120.988	19.496.389.281
Transportasi	678.436.320	663.566.835
Pemeliharaan	619.633.880	583.732.097
Utilitas	583.675.076	489.270.639
Jasa profesional	400.800.000	240.160.000
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	263.075.514	247.673.059
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	147.153.646	272.635.417
Pelatihan dan seminar	123.041.794	97.384.715
Jamuan dan sumbangan	112.088.198	133.680.145
Sewa ruangan	108.000.000	108.990.000
Perjalanan dinas	80.152.196	35.308.000
Iklan dan promosi	64.854.106	78.454.000
Lain-lain	<u>37.704.146</u>	<u>40.225.441</u>
Jumlah	<u>24.346.735.864</u>	<u>22.487.469.629</u>
<b>20. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA</b>		

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022



PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
 Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan lainnya :

Laba selisih kurs	(289.427.282)	1.336.018.291
Penghasilan bunga	534.525.544	856.744.402
Selisih lebih atas investasi	-	114.847.527
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	2.461.667	350.000
Lain lain	246.715.921	<u>483.864.514</u>
		<u>2.791.824.734</u>

Jumlah

494.275.850

Beban lainnya :

Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain lain	-	(109.898.800)
Bunga atas liabilitas sewa	<u>(109.462.479)</u>	<u>(6.513.415)</u>
Jumlah	<u>(109.462.479)</u>	<u>(116.412.215)</u>

21. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
Bunga fasilitas intraday (Catatan 24)	4.542.629.403	3.243.816.175
Administrasi bank	<u>66.180.487</u>	<u>195.446.864</u>
Jumlah	<u>4.608.809.890</u>	<u>3.439.263.039</u>

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22.

PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

Akun ini merupakan PPN Masukan untuk tahun 2023 dan 2022 sebesar masing-masing adalah sebesar Rp14.023.648 dan nihil.

b. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	2023	2022
PPh 21	519.198.128	330.913.273
PPh 4 ayat 2	99.728.364	253.371.606
PPh 26	23.160.095	23.246.507
PPh 23	3.126.000	1.290.000
PPN Keluaran	-	40.746.515
Jumlah	645.212.587	649.567.901

c. Pajak Penghasilan Badan

Rincian manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Pajak kini	-	-
Pajak tangguhan	147.626.341	(992.777.941)
Jumlah	147.626.341	(992.777.941)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2023	2022

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22.

Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	1.501.516.538	283.587.486
Beda temporer:		
Penghapusan/penyisihan piutang ragu-ragu	-	109.898.800
Sewa	25.778.997	
		(333.432.391)
Penyusutan aset tetap	(50.631.644)	
		(178.866.139)
Selisih Nilai Buku Penghapusan Aset	40.586.458	-
Imbalan kerja	695.765.000	
		(127.273.000)
Cadangan uang pisah	<u>600.000.000</u>	-
Saldo dipindahkan	2.813.015.349	(246.085.244)

PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Saldo pindahan

Beda tetap:

    Beban atas objek pajak final dan non-objek pajak

    Biaya PPh 21 ditanggung perusahaan

    Biaya kendaraan

    Perjamuan dan representasi

    Promosi

    Kesejahteraan karyawan

    Telekomunikasi

    Penyusutan HP dan kendaraan

    Pajak

    Sumbangan

    Rugi penjualan aset

    Komisi perdagangan efek obligasi

    Pendapatan bunga bank

Pendapatan dividen

Laba (rugi) fiskal tahun berjalan perusahaan

Pembulatan

Penghasilan Kena Pajak

2023

2022

2.813.015.349

(246.085.244)

9.824.262.722

8.105.201.018

304.399.752

307.246.767

-

230.935.500

101.088.198

133.330.145

64.854.106

78.454.000

-

50.505.000

-

48.215.597

-

35.879.244

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22.

687.086.262	13.536.659	(206.507.236)
11.000.000	350.000	(107.589.642)
(1.030.339)	-	
(14.930.769.300)		(1.844.826.064)
	(10.840.934.540)	(3.013.844.497)
(512.225.578)		(1.844.826.000)
	(822.889.001)	(3.013.844.000)
		(1.844.826.000)
		(3.013.844.000)

Perusahaan tidak menghitung beban pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 karena masih berada dalam posisi rugi fiskal.

Rugi fiskal di atas menjadi dasar dalam penyusunan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pajak.

**d. Pajak Tangguhan**

	2023				
	Saldo Awal	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif lainnya	Penyesuaian	Saldo Akhir
Aset tetap	49.433.112	(2.209.941)	-	-	47.223.171
Sewa	(73.355.126)	5.671.379	-	-	(67.683.747)
Liabilitas imbalan pascakerja	128.713.420	12.164.902	(85.338.222)	-	55.540.100
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.034.669.371	-	-	-	1.034.669.371
Cadangan uang pisah	127.372.035	132.000.000	-	-	259.372.035
<b>Jumlah</b>	<b>1.266.832.812</b>	<b>147.626.341</b>	<b>(85.338.222)</b>	<b>-</b>	<b>1.329.120.930</b>

**PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak Tangguhan (lanjutan)**

Dikreditkan	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi
-------------	---

**PT BUMIPUTERA SEKURITAS**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)**  
**Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22.

	Saldo Awal	(Dibebankan) ke Laba Rugi	Komprehensif lainnya	Penyesuaian	Saldo Akhir
Aset tetap	248.780.966	(39.350.551)	-	(159.997.303)	49.433.112
Sewa	-	(73.355.126)	-	-	(73.355.126)
Liabilitas imbalan pascakerja	1.014.231.280	(28.000.060)	(296.757.560)	(560.760.240)	128.713.420
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	1.028.185.909	24.177.736	-	(17.694.274)	1.034.669.371
Cadangan bonus	220.166.447	-	-	(220.166.447)	-
Cadangan uang pisah	45.003.711	-	-	82.368.324	127.372.035
Jumlah	<u>2.556.368.313</u>	<u>(116.528.001)</u>	<u>(296.757.560)</u>	<u>(876.249.940)</u>	<u>1.266.832.812</u>

23. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

	2023	2022
Penyertaan saham		
PT Wisma Bumiputera	1.500.000.000	1.500.000.000
PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera	1.290.000.000	1.290.000.000
	<u>2.790.000.000</u>	<u>2.790.000.000</u>

24. PERJANJIAN PENTING

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Intraday No. TIB.IBF/CMS.3229/2021 tanggal 16 Juli 2021, Perusahaan telah memperoleh fasilitas intraday dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit sebesar Rp 480.000.000.000 dan berjangka waktu dari tanggal 19 Juli 2021 sampai dengan 18 Juli 2022. Penarikan fasilitas intraday dengan cover fasilitas berupa penerimaan hasil transaksi saham di pasar reguler (KPEI) atau dengan cover fasilitas berupa deposito dikenakan biaya administrasi antara Rp 100.000 sampai dengan Rp 250.000. Untuk penyelesaian transaksi Surat Berharga Negara (SBN) dan/atau obligasi korporasi dan transaksi saham di pasar negosiasi, dikenakan biaya 0,015% sampai dengan 0,01% dari realisasi intraday tertinggi pada tanggal penarikan. Untuk penyelesaian transaksi saham di pasar reguler dengan posisi net buy dengan cover penerimaan hasil penjualan saham dikenakan biaya sebesar 0,02% dari realisasi intraday tertinggi pada tanggal penarikan. Untuk penyelesaian transaksi obligasi valuta asing, dikenakan biaya \$AS 100 untuk setiap equivalent \$AS 1 juta dan realisasi lebih besar atau sama dengan \$AS 10 juta yaitu 0,01%.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

---

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22.

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Intraday No. TIB.IBF/CMS.2092/2023 tanggal 10 Juli 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah menyetujui perpanjangan fasilitas intraday kepada Perusahaan dengan limit sebesar Rp 428.000.000.000 dan berjangka waktu 1 tahun dari tanggal 19 Juli 2023 sampai dengan 18 Juli 2024.

PT Bumiputera Sekuritas

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## 25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko kredit dan risiko liabilitas. Kegiatan operasional secara keseluruhan serta berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko harga risiko kredit, dan risiko likuiditas.

### Risiko Mata Uang Asing

Perusahaan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai ekposur mata uang, terutama terhadap Dollar Amerika Serikat, Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Manajemen telah menetapkan kebijakan mengharuskan dalam Perusahaan mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsionalnya. Perusahaan diharuskan untuk melakukan lindung nilai seluruh risiko nilai tukar mata uang asing. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari transaksi komersial masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui, Perusahaan menggunakan kontrak berjangka, yang ditransaksikan dengan bank-bank yang telah ditunjuk oleh Direksi. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul ketika transaksi komersial masa depan atau aset dan liabilitas yang diakui didenominasikan dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional. Risiko diukur dengan menggunakan proyeksi arus kas.

### Risiko Harga Pasar

Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga pasar terutama muncul dari counter party yang gagal memenuhi kewajibannya atau melalui kesalahan perdagangan dan kesalahan lainnya. Dalam transaksi perdagangan di bursa, Perusahaan bertindak sebagai principal dan kemudian menovasi kontrak tersebut ke nasabah. Kegagalan nasabah memenuhi kewajibannya atas penggunaan margin akan menyebabkan Perusahaan terkena risiko harga.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari Investasi ini, Perusahaan mendiversifikasi portofolionya. Diversifikasi portofolio dilakukan berdasarkan batasan yang ditentukan komite. Perusahaan tidak memiliki eksposur risiko konsentrasi yang signifikan untuk setiap investasi.

### Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi suku bunga pasar.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari deposito berjangka, piutang dan utang marjin. Perusahaan memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Perusahaan sudah sesuai dengan pasar.

PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

#### Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi transaksi nasabah, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

#### 26. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, investasi jangka pendek, piutang usaha - neto dan piutang lain-lain - neto yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan yang dinyatakan dalam posisi keuangan 31 Desember 2023 dan 2022.

	2023	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	23.853.493.567	23.853.493.567
Deposito berjangka	1.675.750.036	1.675.750.036
Portofolio efek	5.033.205.000	5.033.205.000
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	77.559.530.962	77.559.530.962
Piutang lain-lain	224.894.670	224.894.670
Investasi	2.790.000.000	2.790.000.000



PT BUMIPUTERA SEKURITAS  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)  
Pada dan Untuk Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2023

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah aset keuangan	<u>111.136.874.235</u>	<u>111.136.874.235</u>
Liabilitas keuangan		
Utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	55.023.241.992	55.023.241.992
Biaya yang masih harus dibayar	2.973.879.519	2.973.879.519
Jumlah liabilitas keuangan	<u>57.997.121.511</u>	<u>57.997.121.511</u>

	2022	
	Nilai tercatat	Estimasi nilai wajar
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	53.346.552.688	53.346.552.688
Deposito berjangka	1.594.374.204	1.594.374.204
Portofolio efek	12.455.920.000	12.455.920.000
Piutang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	133.403.644.495	133.403.644.495
Piutang lain-lain	808.767.287	808.767.287
Investasi	2.790.000.000	2.790.000.000
Jumlah aset keuangan	<u>204.399.258.674</u>	<u>204.399.258.674</u>
Liabilitas keuangan		
Utang transaksi perantara pedagang efek - pihak ketiga	109.371.282.875	109.371.282.875
Biaya yang masih harus dibayar	4.603.210.025	4.603.210.025
Jumlah liabilitas keuangan	<u>113.974.492.900</u>	<u>113.974.492.900</u>

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 18 Maret 2024.